

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 7 September 2020

**MARIA ULFA**  
NIM : 161320046

## ABSTRAK

Nama : **Maria Ulfa**, NIM : **161320046**, Judul Skripsi : **Nazar dalam Al-Qur'an** (Kajian Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili), Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 1442 H/2020 M.

Sebagai manusia pasti memiliki banyak keinginan dan harapan yang ingin dicapai, untuk mencapai keinginan tersebut kita harus melakukan usaha serta doa. Bahkan kita juga akan melakukan nazar agar Allah Swt mengabulkan permintaan kita. Nazar yang dilakukan untuk kebaikan tujuannya adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah: 1). Apa yang dimaksud dengan Nazar dalam Al-Qur'an?, 2). Bagaimana penafsiran Wahbah Az-Zuhaili terhadap ayat yang menjelaskan tentang Nazar?, 3). Bagaimana mengimplementasikan Nazar?.

Tujuan masalah dalam penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui arti Nazar, 2). Untuk mengetahui penafsiran Nazar menurut Wahbah Az-Zuhaili dalam Tafsir Al-Munir, 3). Untuk mengetahui mengimplementasikan Nazar.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*research library*) dan analisisnya menggunakan metode maudhu'i (tematik) yakni dengan mempelajari dan mendalami karya Wahbah Az-Zuhaili . Sumber data Primer dalam penelitian ini adalah Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili. Sedangkan sumber sekunder adalah buku-buku yang berkaitan dengan tema pembahasan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa nazar adalah janji pada diri sendiri untuk melakukan kebaikan. Ucapan yang awalnya tidak wajib menjadi wajib untuk dilaksanakan. Hukum nazar menurut syari'at Islam adalah makruh, karena Nabi tidak pernah melaksanakan nazar. Akan tetapi ketika nazar kebaikan telah diucapkan maka hukum melaksanakannya menjadi wajib.

## ABSTRACT

Name: Maria Ulfa, NIM: 161320046, Thesis Title: Nadzar in Al-Qur'an (Study of Tafsir Al-Munir by Wahbah Az-Zuhaili), Department: Science of Al-Qur'an and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Adab, Year 1442 H / 2020 M.

As humans, we must have many desires and hopes that we want to achieve, to achieve these desires we must make efforts and prayers. In fact, we will also do nadzar so that Allah SWT will grant our request. Nadzar is done for good purpose is to get closer to Allah SWT.

Based on the background above, the problem formulations in this study are: 1). What is meant by Nadzar in the Al-Qur'an ?, 2). How does Wahbah Az-Zuhaili's interpretation of the verse which explains Nadzar ?, 3). How to implement Nadzar ?.

The objectives of the problems in this study are: 1). To find out the meaning of Nazdar, 2). To know Nadzar's interpretation according to Wahbah Az-Zuhaili in Tafsir Al-Munir, 3). To find out to implement Nadzar.

This research is a research library (research library) and the analysis uses the maudhu'i (tematik) method, namely by studying and deepening Wahbah Az-Zuhaili's work. The primary data source in this study is the Tafsir Al-Munir by Wahbah Az-Zuhaili. Meanwhile, secondary sources are books related to the topic of discussion.

Based on the research that has been done, it can be concluded that Nadzar is a promise to yourself to do good. Sayings that are not originally obligatory become mandatory to carry out. The law of Nadzar according to Islamic syari'at is makruh, because the Prophet never carried out Nadzar. However, when the goodness nadzar has been pronounced, the law to implement it becomes mandatory.

## المخلص

اسم: ماريا ألفا، رقم التسجيل: ١٦١٣٢٠٠٤٦، الموضوع: النذر في القرآن (دراسة تفسير وهبة الزهيلي المنير) قسم علم القرآن والتفسير كلية اصول الدين والأداب جامعة سلطان مولانا حسن الدين الإسلامية بنتن، سنة ١٤٤٢ هـ / ٢٠٢٠ م.

كنا الإنسان لدينا رغبات وآمال التي نريد في تحقيقها طبعاً. ولتحقيق ما نريد وجب أن نحاول والدعامها. وما نفع النذر إلا ليهدف إلى الخير والإقتراب إلى الله سبحانه وتعالى.

بناءً على الخلفية فمسؤال البحث هو: (١) ما المراد بالنذر في القرآن؟ (٢) كيف يفسر وهبة الزهيلي الآيات عن النذر؟ (٣) كيف طبق النذر؟

أعرض المسألة في هذا البحث (١) لمعرفة معنى النذر (٢) لمعرفة تفسير النذر عند وهبة الزهيلي في تفسير المنير (٣) لمعرفة كيفية تطبيق النذر.

هذه الأطروحة هي البحثي بالمكتبة، ثم تم تحليل البيانات باستخدام الطريقة التفسير موضوع من خلال دراسة وتعميق عمل وهبة الزهيلي. أما المصدر الأساسي للبيانات في هذه الدراسة هو تفسير المنير، وأما المصدر الثانوي هي الكتب المتعلقة بموضوع المناقشة.

بناءً على البحث الذي تم إجراؤه ، يمكن الاستنتاج أن النذر هي وعد لنفسك بفعل الخير. الأقوال التي ليست إلزامية في الأصل تصبح إلزامية التنفيذ. شريعة النذر حسب الشريعة الإسلامية مكروهة ، لأن النبي لم ينظر قط. ومع ذلك ، عندما يتم النطق بالخير، يصبح القانون لتنفيذه إلزامياً

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
“SULTAN MAULANA HASANUDDIN” BANTEN**

---

Nomor : Nota Dinas  
Lamp : Skripsi  
Prihal : **Ujian Skripsi**  
a.n. Maria Ulfa

Kepada Yth  
Dekan Fakultas  
Ushuluddin dan Adab  
UIN “SMH” Banten  
di  
Serang

*Assalamu’alaikum Wr. Wb.*

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari **Maria Ulfa**, NIM: **161320046**, Judul Skripsi: **Naẓar dalam Al-Qur’an (Kajian Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili)**, diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir UIN “SMH” Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu’alaikum Wr. Wb.*

Serang, 7 September 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

**Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A**  
NIP. 19580324 198703 1 002

**Dr. Muhamad Afif, M.A**  
NIP. 19750406 200501 1 009

**NAẒAR DALAM AL-QUR'AN**  
(Kajian Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili)

Oleh:

**Maria Ulfa**  
**NIM : 161320046**

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

**Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A**  
NIP. 19580324 198703 1 002

**Dr. Muhamad Afif, M.A**  
NIP. 19750406 200501 1 009

Mengetahui,

Dekan  
Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab

Ketua  
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

**Prof. Dr. H. Udi Mufrodi, Lc., M.A**  
NIP. 19610209 199403 1 001

**Dr. H. Badrudin, M.A**  
NIP. 19750405200901 1 014

## PENGESAHAN

Skripsi a.n. **Maria Ulfa**, NIM: **161320046**, Judul Skripsi: ***Nazar Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili)*** telah diujikan dalam sidang Munaqasah Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten pada tanggal 2020. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten.

Serang, 2 November 2018

Sidang Munaqasah,

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,

**Dr.H.Badrudin,M.Ag.**  
NIP. 19750405200901 1 014

**Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I.**  
NIP. 19770817200901 1 013

Anggota,

Penguji I

Penguji II

**Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M. A.**  
NIP. 19730420199903 1 001

**H. Endang Saeful Anwar, Lc, M.A.**  
NIP. 19750715200003 1 004

Pembimbing I

Pembimbing II

**Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A**  
NIP. 19580324 198703 1 002

**Dr. Muhamad Afif, M.A**  
NIP. 19750406 200501 1 009

## MOTTO

يُوفُونَ بِالنَّذْرِ وَيَخَافُونَ يَوْمًا كَانَ شَرُّهُ مُسْتَطِيرًا ﴿٧﴾

*“Mereka menunaikan Nazar dan takut akan suatu hari yang azabnya merata di mana-mana”.*

**(Q.S Al-Insan : 7)**



## **PERSEMBAHAN**

*Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayah dan Ibu (Sudibyo dan Harsumi) serta ketiga adikku (Nur Ayu Hardinah, Azahra Qothrunnada, M. Fatih Fauzan) yang telah memberikan kasih sayang yang tidak terhingga yang tidak mungkin kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan.*

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Maria Ulfa, dilahirkan di Pemalang, pada tanggal 12 Februari 1998, merupakan anak pertama dari empat bersaudara berasal dari Bapak Sudibyo dan Ibu Harsumi.

Jenjang pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah SDN Anyar 2 lulus Tahun 2010, setelah itu melanjutkan MTS di pondok pesantren Al-Inayah-Cilegon lulus Tahun 2013, kemudian melanjutkan MA MALNU PUSAT MENES, dan tinggal di pondok pesantren AL-MU'AWANAH selama 3 tahun, lulus Tahun 2016, kemudian melanjutkan kuliah di UIN "Sultan Maulana Hasanudin" Banten mengambil Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Adab.

Selama menjadi mahasiswa, penulis mengikuti kegiatan Himpunan Mahasiswa jurusan (HMJ) IAT bidang internal 2018-2019.

## KATA PENGANTAR

الحمد لله ربّ العالمين والعاقبة للمتقين والصلاة وسلام على أشرف المرسلين سيّدنا محمد وعلى آله وصحبه ومن تابعهم أجمعين.

Segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk dapat memperoleh gelar sarjana strata satu pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN SMH Banten.

Berkat anugerah yang telah diberikan Allah Swt dan kerja keras yang disertai do'a, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Nazar dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili)

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan dan kelemahan. Akan tetapi penulis berharap semoga dengan adanya skripsi ini, mudah-mudahan dapat memberikan manfaat yang besar dan berguna khususnya bagi penulis sendiri, pembaca, dan masyarakat Islam pada umumnya sebagai bahan pertimbangan dan khasanah pengetahuan keislaman.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H. Fauzul Iman. M.A. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten, yang telah mengelola dan mengembangkan UIN "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten lebih maju.

2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi, Lc., M.Ag. Sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Badrudin. M.A. sebagai ketua Jurusan dan Bapak Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I sebagai sekretaris Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, yang telah memberikan motivasi, arahan, dan mendidik penulis.
4. Bapak Prof. Dr.H. Fauzul Iman. M.A. sebagai Pembimbing I dan Bapak Dr. Mohamad Afif M. A. sebagai Pembimbing II yang telah memberikan nasehat, bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen UIN “SMH” Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama penulis kuliah di UIN “SMH” Banten, Pengurus Perpustakaan Umum, Iran Corner, serta Staf akademik dan karyawan UIN, yang telah memberikan sumbangsih yang begitu berharga selama penulis kuliah di UIN “SMH” Banten.
6. Teruntuk bapak dan mamah, serta ketiga adikku, seluruh keluarga yang selalu memotifasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
7. Abah dan umi serta keluarga besar Pondok Pesantren Raudhatul Qoni’in, yang telah mendidik serta memotivasi penulis selama di pondok.
8. Sahabat, rekan-rekan mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teruntuk sahabat tafsirku khusus kelas IAT B, terimakasih banyak sudah mensupport dari awal kuliah sampai beres skripsi ini. Semoga kalian sukses selalu.

10. Sahabat “ngegas” tanpa kalian aku bukan apa-apa, terimakasih sudah selalu nemenin nangis dan ketawa mba selama beresin skripsi ini sampe akhirnya kita bisa beresin misi kita buat lulus berempat bareng.

Akhirnya, hanya kepada Allah Swt penulis memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, semoga mendapatkan balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap kiranya karya tulis penulis ini turut mewarnai khazanah Ilmu Pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, September 2020  
Penulis

Maria Ulfa

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH.....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB.....</b>	<b>xvii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Kerangka Pemikiran .....	10
G. Metode Penelitian .....	13
H. Sistematika Penulisan .....	17

### **BAB II BIOGRAFI WAHBAH AZ-ZUHAILI**

A. Latar Belakang Keluarga .....	19
----------------------------------	----

B. Latar Belakang Pendidikan.....	20
C. Corak, dan Metode Tafsir .....	21
D. Karya-karya .....	24

### **BAB III TINJAUAN TEORITIS TENTANG NAẒAR**

A. Pengertian NaẒar .....	28
B. Hukum NaẒar .....	32
C. Rukun dan Syarat NaẒar .....	39
D. Jenis-jenis NaẒar .....	46
E. Masalah-masalah dalam NaẒar.....	53

### **BAB IV PENAFSIRAN WAHBAH AZ-ZUHAILI TERHADAP AYAT-AYAT TENTANG NAẒAR**

A. Ayat-ayat tentang NaẒar .....	56
B. Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili terhadap ayat-ayat tentang NaẒar .....	60
C. Mengimplementasikan NaẒar .....	78
D. Analisis Terhadap Pandangan Wahbah Az-Zuhaili Tentang NaẒar.....	79

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	81
B. Saran-saran .....	82

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab yang dalam sistem bahasa Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...’...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	a	a
◌ِ	Kasrah	i	i
◌ُ	Dammah	u	u

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

### b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
آي	Fathah dan ya	ai	a dan i
أو	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَأَوْ

Syai'un : شَيْئِي

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ	Fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
إِي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أُو	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

d. Ta Marbuṭah (ة)

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannas : مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

2) Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adaah /h/.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbuṭah tetap ditulis (t).

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ , akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyah.

e. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

f. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al.

Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau

harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ, maka ditulis  
*bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism Allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

i. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan huruf kapital tidak digunakan.